



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Tangerang adalah kota yang memiliki aksesibilitas dan konektivitas secara nasional maupun internasional dengan adanya Bandara Internasional Soekarno Hatta sehingga membuat kota Tangerang juga merupakan kota yang kerap menjadi wisatawan turis lokal maupun non-lokal, juga merupakan wilayah yang memiliki konektivitas secara regional (wilayah Banten) maupun ke wilayah Sumatera melalui jalan tol dan non tol. Dengan adanya sistem jaringan transportasi terpadu dengan wilayah Jabodetabek maka Kota Tangerang merupakan kawasan dalam Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Maka dari itu pemerintah Kota Tangerang sedang menyiapkan konsep untuk menunjang kebutuhan transportasi para penumpang yang ada di Kota Tangerang, salah satu transportasi tersebut adalah bus yang berlokasi di kecamatan Cipondoh, jalan Benteng Betawi yaitu Terminal Poris Plawad dengan luas secara keseluruhan 6 hektar.

Terminal Bus Poris Plawad merupakan terminal bus tipe A terbesar di Kota Tangerang dan pusat integrasi moda angkutan massal yang nantinya akan menjadi TOD (*Transit Oriented Development*) dari berbagai wilayah dimana akan ada 8 jenis angkutan umum yang akan melayani di kawasan TOD Poris Plawad, yaitu: Transjakarta Transjabodetabek, Bus A.K.D.P, Bus A.K.A.P, Bus Transtangerang, Angkutan Kota (Angkot), KRL Jabodetabek, KRL Bandara

Soetta, dan LRT Tangerang-Tangsel. Terminal Bus Poris Plawad memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan Bandara Soekarno Hatta dan berseberangan dengan stasiun kereta api yang akan menghubungkan ke Jakarta dan akan menjadi contoh nasional terminal yang ada di Indonesia. Terminal Poris Plawad terdiri dari gedung yang didalamnya terdapat fasilitas yaitu loket tiket, toilet, musholla, kursi refleksi, kantin ujung timur dan barat, parkir motor dan mobil, lobby, kantor kepala terminal, ruang tunggu, posko kesehatan dan pojok asi, toko camilan dan halte transjakarta serta dibagian luar gedung terdiri dari pintu keluar masuk bus transjakarta, angkot, mobil pribadi, bus A.K.A.P dan A.K.D.P, lalu ada *park and ride* sebagai tempat penginapan mobil pribadi, jalur halte bus transjakarta, parkir bus A.K.A.P dan A.K.D.P, kantin, toilet dan peron bus. Pada saat observasi dilapangan terlihat *signage* di Terminal Bus Poris Plawad kurang informatif dan efektif bagi pengunjung. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Jannah dan pak Andi selaku salah satu pedagang di Terminal Poris Plawad dan profesional dalam bidang *signage*, Nicholas Purnama dari Logos Signage dan Paul Hessels dari Indigo Design & Development.

Maka dari itu, untuk menyelesaikan masalah diatas, maka penulis melakukan perancangan ulang *signage* Terminal Bus Poris Plawad dengan judul penelitian : “Perancangan *Signage* Terminal Bus Poris Plawad”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *signage* Terminal Bus Poris Plawad yang Informatif dan Efektif bagi para pengunjungnya?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan *Signage* ini, penulis membatasi masalah dalam beberapa hal:

1.3.1. Segmentasi

1.3.1.1. Demografi :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Tahap Kehidupan : Dewasa - Tua

Status Menikah : Belum & Sudah menikah

Usia Primer : 20 - 40 tahun

1.3.1.2. SES:

Pendapatan : Kelas B – C (3 – 5jt rupiah perbulan)

Pendidikan : Pelajar, Mahasiswa dan karyawan

Pekerjaan : Mahasiswa dan Pegawai

1.3.2. Geografi:

Tangerang kota, Cipondoh dan sekitarnya

1.3.3. Psikografi:

Perantau, suka perjalanan jauh dan memiliki keluarga

- Perancangan *signage* dalam penelitian ini hanya pada Terminal Bus Poris Plawad yang terletak di jalan Benteng Betawi, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.
- Perancangan *signage* meliputi area *indoor* dan *outdoor* Terminal Bus Poris Plawad.
- Perancangan *signage* ini hanya meliputi *sign* yang diperuntukkan untuk penumpang yang akan menaiki bus dan pengunjung yang datang ke Terminal Bus Poris Plawad.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Dapat merancang *signage* Terminal Bus Poris Plawad yang Informatif dan Efektif bagi pengunjungnya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan selama melakukan dari penelitian tugas akhir penulis tentang Perancangan *Signage* Terminal Bus Poris Plawad ini sebagai berikut:

- Untuk Terminal Bus Poris Plawad, dengan adanya *signage* yang dirancang penulis maka dapat meningkatkan kualitas maupun kelengkapan informasi yang efektif dalam terminal untuk menunjang kegiatan pengunjung.
- Memudahkan menuntun penumpang dan ataupun pengunjung dalam menuju suatu tempat atau fasilitas dan mengidentifikasi tempat atau fasilitas.

- Diharapkan Terminal Bus Poris Plawad menjadi sebagai acuan bagi terminal lain dalam segi perancangan *signage*.
- Diharapkan penelitian tugas akhir penulis ini juga dapat menjadi referensi untuk mahasiswi tingkat akhir lain dalam tugas akhir tentang perancangan *signage*.